



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 22%

Date: Wednesday, January 20, 2021

Statistics: 4141 words Plagiarized / 18777 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG SKRIPSI Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Penjaskesrek FKIP UN PGRI Kediri / OLEH : DHEVA ARTANDIMA FAWZI NPM : 16.1.01.09.0039 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2021 Skripsi oleh : DHEVA ARTANDIMA FAWZI NPM : 16.1.01.09.0039 Judul: PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi Studi Penjaskesrek FKIP UN PGRI Kediri Tanggal : 19 Januari 2021 Pembimbing 1 Dr. Wasis Himawanto, M.Or. NIDN. 0723128103 _Pembimbing II M. Anis Zawawi, M.Or NIDN. 0730048903 _ _

Skripsi oleh : DHEVA ARTANDIMA FAWZI NPM : 16.1.01.09.0039 Judul: PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Penjaskesrek FKIP UN PGRI KEDIRI Pada Tanggal : Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji : Ketua penguji : Penguji 1 : Penguji 2 : Mengehtahui Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Dr. Sulistiono, M.Si NIDN.

0007076801 PERNYATAAN Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nama : Dheva Artandima Fawzi Jenis Kelamin : Laki-laki Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, NPM : 16.1.01.09.0039 Fak/Prodi : FKIP/Penjaskesrek Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, 19 Januari 2021 Yang Menyatakan Dheva Artandima Fawzi NPM. 16.1.01.09.0039

MOTTO " HIDUP BUKANLAH MASALAH YANG HARUS DIPECAHKAN, TETAPI
KENYATAAN YANG HARUS DI ALAMI "

PERSEMBAHAN Karya ini saya persembahkan kepada : Ayah dan Ibu terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril.

Karya ini ku persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita Untuk Anggia Julinar Putri Terima kasih atas suport dan dukungan dalam segala hal. Seluruh teman teman kampusku kalian luar biasa dan semoga sukses.

ABSTRAK Fawzi, Dheva Artandima. 2021. Peran **Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung** Kata Kunci: Peran, Sarana dan Prasarana Olahraga, Sekolah Dasar Negeri.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya kondisi dan kelengkapan **sarana prasarana pendidikan jasmani** serta peran **sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri** di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung dalam menunjang **proses pembelajaran Pendidikan jasmani**. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara **keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam** kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran **sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di** wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian **sarana dan prasarana Pendidikan jasmani**. Populasi penelitian SDN di wilayah **Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung** sejumlah 31 SDN. Sampel diambil sebanyak 8 SDN yang mewakili tiap wilayah. Instrument penelitian berupa lembar observasi **sarana dan prasarana Pendidikan jasmani**. Analisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan dipersentase kemudian dikategorikan berdasarkan rentang norma. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 1 SD **yang masuk dalam kategori kurang dengan perolehan persentase** 12,5%.

Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. **Masuk dalam kategori sangat baik** terdapat 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%. Jadi **dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani** berada pada kategori sedang sebesar 62,5%. Sedangkan prestasi Pendidikan jasmani diketahui jumlah prestasi pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 37,5%. Dalam kategori sedang terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%.

Kemudian dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan persentase sebanyak 50%. Jadi **dapat disimpulkan bahwa prestasi Pendidikan jasmani berada dalam kategori baik** sebesar 50%. **Sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan jasmani sangat vital keberadaanya, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan tercapai.**

KATA PENGANTAR Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada : Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek UN PGRI Kediri Dr. Wasis Himawanto, M.Or. selaku dosen pembimbing 1 M. Anis Zawawi, M.Or .

selaku dosen pembimbing 2 Kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya disertai harap semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikannn, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas. Kediri, 19 Januari 2021 Dheva Artandima Fawzi NPM. 16.1.01.09.0039

DAFTAR ISI Halaman Cover i Halaman Persetujuan ii Halaman Pengesahan iii Halaman Pernyataan iv Motto v Persembahan vi Abstrak viii Kata Pengantar viii Daftar Isi ix Daftar Tabel Daftar Gambar **BAB I PENDAHULUAN 1** Latar Belakang Masalah 1 Identifikasi Masalah 7 Pembatasan Masalah 7 Rumusan Masalah 8 Tujuan Penelitian 8 Manfaat Penelitian 8 **BAB II KAJIAN PUSTAKA 10** Kajian Teori 10 Konsep Pendidikan Jasmani 10 **Sarana dan Prasarana Olahraga 13** Keadaan Sekolah di Kecamatan Kauman Tulungagung 30 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 32 Kerangka Berfikir 33 **BAB III METODE PENELITIAN 35** Identifikasi Variabel Penelitian 35 Teknik dan Pendekatan Penelitian 36 **Tempat dan Waktu Penelitian 36** Populasi dan Sampel 37 Instrumen Penelitian **dan Teknik Pengumpulan Data 37** Teknik Analisis Data 42 **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44** Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian 44 Deskripsi Lokasi 44 Deskripsi Subjek 44 Deskripsi Data Penelitian 45 Hasil Penelitian 46 Jumlah Keberadaan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani 46 Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani 48 Status Kepemilikan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani 50 Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani 52 Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani 54 Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani 55 Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani 56 Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani 58 Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani 59 Prestasi Pendidikan Jasmani 60 Pengolahan data 62 Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 62 Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 65 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 68 Hasil Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung 70 Prestasi Pendidikan Jasmani 73 Pembahasan 75 **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 80** Kesimpulan 80 Saran 81 **DAFTAR PUSTAKA 82** **LAMPIRAN 83**

DAFTAR TABEL Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 26 Tabel 2.2

Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung 31
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 36 Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Peralatan
Pendidikan Jasmani 38 Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Perkakas Pendidikan Jasmani 39
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Fasilitas Pendidikan Jasmani 40 Tabel 3.5 Instrumen
Penelitian Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 41 Tabel 4.1 Daftar
Nama dan Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung 44 Tabel
4.2 Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri
se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung 46 Tabel 4.3

Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman,
Kabupaten Tulungagung 49 Tabel 4.4 Status Kepemilikan Sarana/Peralatan Pendidikan
Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung 51 Tabel 4.5 Jumlah
Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman
Kabupaten Tulungagung 53 Tabel 4.6 Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani
SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung 54 Tabel 4.7 Status
Kepemilikan Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman
Kabupaten Tulungagung 55 Tabel 4.8 Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan
Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung 57 Tabel 4.9

Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman
Kabupaten Tulungagung 58 Tabel 4.10 Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas
Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung 59 Tabel
4.11 Prestasi Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten
Tulungagung 61 Tabel 4.12 Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani 62 Tabel 4.13 Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani 62 Tabel 4.14 Rentang Norma Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani 63 Tabel 4.15 Klasifikasi Jenis Status Kepemilikan Sarana dan
Prasarana Pendidikan Jasmani 63 Tabel 4.16 Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani 65 Tabel 4.17 Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani 66 Tabel 4.18 Rentang Norma Kondisi Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani 66 Tabel 4.19 Klasifikasi Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani 66 Tabel 4.20 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 68
Tabel 4.21 Rentang Norma Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 68 Tabel
4.22 Klasifikasi Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 69 Tabel 4.23 Hasil
Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman
Kabupaten Tulungagung 71 Tabel 4.24 Renang Norma Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung 71 Tabel 4.25
Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 72 Tabel 4.26 Prestasi Pendidikan

Jasmani 73 Tabel 4.27 Rentang Norma Prestasi Pendidikan Jasmani 74 Tabel 4.28
Prestasi Pendidikan Jasmani 74

DAFTAR TABEL Gambar 4.1

Histogram Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 64 Gambar 4.2
Histogram Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 67 Gambar 4.3 Histogram
Jenis Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani 70 Gambar 4.4 Histogram
Kategorisasi Sarana dan Prasarana SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten
Tulungagung 73 Gambar 4.5 Prestasi Pendidikan Jasmani 75

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan jasmani menanamkan kegemaran berolahraga bagi siapapun dari anak kecil pria maupun wanita sampai orang dewasa karena olahraga sangat mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Dengan berolahraga badan akan menjadi lebih bugar dan fresh. Olahraga dalam kehidupan manusia sangat penting untuk kesehatan. Namun tujuan orang melakukan olahraga bermacam-macam tujuannya ada yang untuk mengisi waktu luang, ada untuk yang sekedar mencari kegiatan. Bagi anak-anak ada juga yang berolahraga untuk mencapai suatu target prestasi. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar.

Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari faktor sarana dan prasarana pendidikan. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran, terutama dalam hubungan peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Sarana pendidikan jasmani merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran jasmani agar terlaksana dengan baik. Sarana pendidikan jasmani lebih bersifat praktis yang dapat diartikan mudah untuk dibawa maupun untuk dipindahkan.

Menurut Soepartono (2000:6) sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan (apparatus) dan perlengkapan (device). Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana

yang beraneka ragam. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Banyak sekolah di pedesaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, lahan banyak yang kosong tanah yang lapang memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap.

Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya.

Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam usaha mewujudkan tujuan Penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Hal terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan.

Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani. Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Peneliti mengamati ada sekolah yang lapangan dengan sekolah yang lumayan jauh, lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Ada sekolah yang tidak mempunyai halaman sekolah dan ada juga sekolah yang mempunyai halaman yang kurang begitu luas. Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya yang minim dan kondisinya kurang begitu baik.

Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan jasmani yang susah untuk dimodifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam SD Negeri tetangga yang masih

satu desa. Selain itu juga ada keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dalam pengamatan peneliti di SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung memperoleh data jumlah siswa di setiap sekolah yang beragam. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Masih banyak Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut: Belum optimalnya peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani terganggu. Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung. Belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung. Pembatasan Masalah Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung.

Tujuan Penelitian Berdasarkan perumusan masalah yang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung. Manfaat Penelitian Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang diteliti, peneliti di harapkan

mempunyai sebuah manfaat sebagai berikut: Manfaat Teoritis Menyumbangkan sebuah pemikiran terhadap Mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan bagi Mahasiswa Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya, khususnya untuk pemerhati peningkatan prestasi olahraga.

Bahan referensi untuk pelatih memberikan materi tentang sarana dan prasarana olahraga di sekolah dasar. Manfaat Praktis Bagi Peneliti Mengembangkan teori teori yang hasilnya bisa berguna bagi pihak sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana olahraga. Bagi pihak Pelatih Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana olahraga. Bagi Siswa Meningkatkan kemampuan olahraga dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA KAJIAN TEORI. Konsep Pendidikan Jasmani Pengertian Pendidikan Jasmani Menyampaikan ilmu melalui aktivitas fisik merupakan salah satu unsur yang menjadi ciri pendidikan jasmani.

Melalui permainan yang membuat mereka (siswa-siswi) merasa senang dan sekaligus mendapatkan ilmu. Syarifudin (dalam Sugeng Purwanto, 2006: 15) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan keseluruhan. Melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional. Aktivitas jasmani dalam pendidikan jasmani telah mendapatkan sentuhan didaktik-metodik sehingga dapat diarahkan pada usaha pencapaian tujuan pembelajaran, mengembangkan organik, neuromuskular, intelektual, dan emosional.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani tampak dalam aktivitas gerak siswa pada saat mereka melakukan tugas-tugas gerak dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan ini dapat dilihat bahwa pendidikan jasmani lebih banyak menggunakan gerakan-gerakan fisik, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu pondasi pembentukan manusia yang berkarakter melalui aktivitas jasmani.

Untuk itu, selama dalam proses pembelajaran guru dan siswa harus memahami tentang pendidikan jasmani dan kesehatan, di antaranya: (a) Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, (b) Fungsi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan (c) Tujuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Tujuan Pendidikan Jasmani Suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak menjadi salah satu tujuan pokok pendidikan jasmani.

Depdikbud menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak serta berbagai aktivitas jasmani agar dapat: (1) memacu pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis; (2) mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani, ketrampilan gerak dan cabang olahraga; (3) mengerti akan pentingnya kesehatan, kesegaran jasmani dan olahraga terhadap perkembangan jasmani dan mental; (4) mengerti peraturan dan dapat mewasiti pertandingan cabang-cabang olahraga; (5) mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari; dan (6) menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu

luang dengan bermain.

Tugas Guru Pendidikan Jasmani Profesi pendidikan merupakan status profesional pekerjaan atau jabatan guru yang menggambarkan kedudukan dan martabat jabatan atau pekerjaan guru dalam masyarakat baik dilihat dari status akademis, ekonomis maupun organisasi profesional. Pekerjaan guru sudah dapat dikatakan sebagai suatu profesi. Di Indonesia guru telah tergabung dalam **Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)** dan ini telah memiliki kode etik, yaitu kode etik guru. Menurut Sukintaka (2000: 25), tugas **guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah** : Mengajar dan mendidik aktivitas jasmani Menyelenggarakan ekstrakurikuler Pengadaan, pemeliharaan, dan pengaturan alat dan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menyelenggarakan pertandingan Mengajar pendidikan kesehatan. Menurut Wawan S.

Suherman (2004: 18), guru harus secara terus menerus mengembangkan program pembelajarannya agar tetap sesuai dengan bidang kajian **pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan**, selaras dengan kehidupan masyarakat masa kini dan masa yang akan datang, dan memenuhi kebutuhan peserta didiknya. Dalam setiap pengalaman belajar siswa harus dikembangkan berdasarkan pengalaman yang telah diselesaikan oleh siswa, dan harus membangun keterampilan yang dibutuhkan untuk pengalaman belajar berikutnya. Menurut Depdiknas (2003: 11), **guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar**, guru sebagai figur di sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Guru yang kompeten atau **lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya**, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Untuk **menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional** dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas **guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah** mengajar, menyelenggarakan ekstrakurikuler, pengadaan, pemeliharaan, pengaturan **sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan**.

Didalam **pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan** **guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan** juga harus bisa mengembangkan program pembelajaran yang sesuai, yang selaras dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. **Sarana dan Prasarana Olahraga** Pengertian Sarana Olahraga **Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani**. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll.

Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Suryobroto, 2004: 4). Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Demikian juga dengan prasarana yaitu segala sesuatu fasilitas yang melengkapi kebutuhan sarana yang dimiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Agus S.

Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, yang mudah dibawa, dan dapat dipindahkan oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat di pindah-pindahkan. Menurut Soepartono (1999: 5-6), sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Sedangkan secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang yang mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Alat-alat olahraga dalam hal ini diartikan pemenuhan kebutuhan alat-alat berupa bola kasti atau bola rounders, bola besar nomer 3, bolavoli, kayu pemukul kasti dan kayu pemukul rounders, bolabasket dan lain-lain (Moeslim, 1970: 8). Kalau alat olahraga tersebut sukar dipenuhi dalam waktu singkat, guru dapat memilih jenis alat yang dipandang lebih sesuai dengan sarana yang dimiliki.

Dengan adanya daftar minimal yang harus dipenuhi oleh suatu Sekolah Dasar, lebih ada pegangan dalam kebutuhan pembiayaan setiap tahunnya. Pula akan ada keseragaman antara sekolah satu dan lainnya dalam usaha pemenuhan alat-alat tersebut (Moeslim, 1970: 9). Menurut Soepartono (2000: 6), sarana pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari "Facilitie", sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu : Peralatan (apparatus) Peralatan adalah sesuatu yang digunakan, contoh : palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, dan lain-lain. Perlengkapan (device) Terdiri dari: Pertama, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas. Kedua, sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat

disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga yang digunakan untuk kelancaran pembelajaran pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan, mudah dipindah-pindahkan, harga lebih murah, dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, dan membantu pencapaian tujuan pendidikan jasmani. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani apabila didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya anak didik atau siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang terdapat di sekolahnya.

Dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka anak atau siswa dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya. Pengertian Prasarana Olahraga Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain.

Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang (Suryobroto, 2004: 4). Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, soft ball, kasti, kipres, rounders, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain.

Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaanya/siswa (Suryobroto, 2004: 4). Fasilitas olahraga dalam arti luas adalah kelengkapan-kelengkapan kapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan pelajaran-pelajaran olahraga pendidikan. Fasilitas-fasilitas luar adalah lapangan bolavoli, lapangan bolabasket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan tenis dan lain sebagainya.

Sedangkan fasilitas dalam ruang adalah bangsal tertutup dan sewaktu-waktu dapat dipergunakan sekalipun dalam keadaan hujan atau cuaca buruk. Dalam pengertian fasilitas termasuk pula kolam renang. Bagi kita dewasa ini pemenuhan fasilitas bangsal senam, ruang beladiri dan lebih-lebih kolam renang adalah salah satu pemikiran yang tertentu jauh. Ini bukan berarti kurang penting, tetapi lebih melihat kenyataan yang dialami dewasa ini. Selanjutnya dalam uraian tentang fasilitas hanya dibatasi dalam arti lapangan hijau atau lapangan olahraga, dimana dengan adanya lapangan ini anak-anak bebas lari-lari, bermain, bertanding dan sebagainya (Moeslim, 1970: 8).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana perkakas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah: Matras, peti lompat, meja tenis meja, trampolin, dan lain-lain. Sedangkan beberapa contoh prasarana fasilitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bolavoli, prasarana olahraga bulutangkis dan lain-lain. Sedangkan stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Semua yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana olahraga yang standard.

Tetapi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dilakukan di halaman yang memenuhi standard, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang hanya sedikit yang memiliki prasarana olahraga yang standard. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga mempunyai banyak tujuan dan manfaat sebagaimana yang diungkapkan Suryobroto (2004: 4-6), tujuan sarana dan prasarana antara lain : memperlancar jalannya pembelajaran memudahkan gerakan mempersulit gerakan memacu siswa dalam bergerak kelangsungan aktifitas menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan / aktifitas Manfaat sarana dan prasarana antara lain : memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa gerakan lebih mudah atau lebih sulit sebagai tolak ukur keberhasilan siswa. Sarana dan prasarana olahraga memang harus dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya harus baik. Agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif.

Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (Suryobroto, 2004: 16) sebagai berikut: Aman, aman merupakan syarat paling utama yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya. Mudah dan murah, sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapat/disiapkan/diadakan dan jika membeli tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak. Menarik, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam penggunaannya. Memacu untuk bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa terpacu untuk bergerak.

Sesuai dengan kebutuhan, dalam penyediaannya seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMP

berbeda dengan siswa SMA dan seterusnya. Misalnya, bola sepak untuk siswa SD mestinya akan cenderung lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk siswa SMP atau SMA. Sesuai dengan tujuan, jika sarana dan prasarana digunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan. Tidak mudah rusak, sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.

Sesuai dengan lingkungan, sarana dan prasarana pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, misalnya, sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak tetapi digunakan untuk lapangan keras, jelas hal ini tidak cocok. Menurut Nadisah (1992: 56), prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu dapat tercapai, seperti yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 1), bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian unsur yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani adalah guru. Akan tetapi lebih sukses apabila didukung oleh unsur yang lain seperti tersebut diatas.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia. Tanpa tersedianya prasarana dan sarana yang memadai dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Adapun fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat yang relatif permanen tersebut, adalah susah untuk dipindah-pindahkan. Contoh: halaman sekolah, lapangan sepakbola, lapangan bolabasket, lapangan bolavoli, gedung serba guna (hall), bak lompat jauh, dan sejenisnya. Untuk kepentingan pembelajaran pendidikan jasmani, prasarana lain yang dapat dimanfaatkan misalnya: ruang kelas yang kosong, parit,

pohon, selokan, tangga, taman dengan kelengkapannya dll.

Sebagian besar Sekolah Dasar tidak memiliki fasilitas pembelajaran untuk kegiatan Penjaskes yang memadai, baik mutu apalagi jumlahnya. Padahal sarana, prasarana dan media Pengajaran Penjaskes merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan pembelajaran Penjaskes (Husdarta, 2011: 177). Jadi peran dan fungsi alat dan media pembelajaran pendidikan jasmani SD adalah: (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan bekerjasama di era globalisasi.

(2) Meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik untuk mendukung aktivitas sehari-hari.
(3) Meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intra kurikuler maupun ekstrakurikuler dan belajar di rumah (Husdarta, 2011: 176). Tujuan Sarana dan Prasarana Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 46), sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk: Memperlancar jalannya pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa tidak perlu antri atau menunggu siswa lain dalam melakukan aktivitas. Memudahkan gerakan.

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas. Mempersulit gerakan. Maksudnya siswa akan lebih senang dalam melakukan aktivitas gerakan tanpa alat akan lebih senang dan mudah bila dibandingkan dengan menggunakan alat. Memacu siswa dalam bergerak. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap maka akan memacu siswa dalam melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat. Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan jalan.

Misalnya siswa akan bermain sepakbola tanpa adanya lapangan dan bola maka permainan sepakbola tidak akan berjalan. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas. Maksudnya agar siswa tidak ragu-ragu lagi melakukan aktivitas pendidikan jasmani. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan atau akan terhambat bila tidak memiliki sarana, prasarana, dan fasilitas yang memadai. Untuk memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani, sekolah sangat membutuhkan sarana, prasarana, dan fasilitas yang memenuhi syarat, terutama pada saat praktik di lapangan baik jumlah ataupun kondisinya yang baik.

Dari pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan jasmani sangat vital keberadaannya, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan tercapai. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk setiap sekolah berbeda-beda. Menurut Soekaramsi dan Waryati (1996:

5-60) bahwa standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan sebagai berikut: Sarana dan prasarana pada cabang olahraga atletik: 8 start block, 1 start block untuk 4 siswa.

8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet untuk 4 siswa. 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa. 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa. 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa. 2 buah lapangan lempar lembing. 2 buah lapangan lompat jauh. 2 buah lapangan lompat tinggi. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga permainan: 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa. 11 bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa. 11 bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa. 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa. 2 buah lapangan bolavoli. 1 buah lapangan bolabasket. 1 buah lapangan sepakbola. 1 buah lapangan bola tangan. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam: 16 hop rotan, 1 hop rotan untuk 2 siswa. 6 matras, 1 matras untuk 4 siswa. 2 peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa.

16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa. 1 balok titian. 1 palang tunggal. 2 tape recorder. 2 kaset senam. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga beladiri: 2 pakaian beladiri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. 2 buah body protector. Sedangkan dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (2006) standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan sebagai berikut: Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana/ Alat Penjas	1	2
A.			
	Permainan	a)	Sepak Bola
		1	Bola Sepak
		2	Jaring Gawang
		b)	Bola Voli
		3	Bola
		4	Net Voli
		c)	Bola Basket
		5	Bola
		6	Jaring Basket
		d)	Bola Tangan
		7	Bola
		8	Jaring Gawang
		e)	Kasti
		9	Bola
		10	Pemukul
		f)	Rounders
		11	Bola
		12	Pemukul
		g)	Bulu Tangkis
		13	Net
		14	Shuttlecock
		15	Raket
		h)	Tenis Meja
		16	Bed tenis
		17	Net
		18	Bola
		i)	Sepak Takraw
		19	Net
		20	Bola
		B	Atletik
		21	Galah lompat tinggi
		22	Meteran
		23	Bendera kecil
		24	Nomor dada
		25	Tongkat estafet
		26	Start block
		C	Senam
		27	Gada
		28	Simpai
		29	Balok senam
		30	Tongkat senam
		31	Kaset SKJ
		32	Kaset SBB
		33	Tape recorder
		D	Beladiri
		34	Pakaian
		E	Akuatik
		35	Pelampung renang
		36	Kepet renang
		F	Aktivitas luar kelas
		37	Tali Plastik
		38	Tenda
		39	Tongkat
			Perkakas Pendidikan Jasmani
		40	Gawang sepak bola
		41	Ring basket
		42	Meja tenis meja
		43	Papan skor
		44	Tiang lompat tinggi
		45	Busa lompat tinggi
		46	Mistar lompat tinggi
		47	Matras
		48	Balok keseimbangan
		49	Bangku swedia
		50	Peti lompat
		51	Sask beladiri
			Fasilitas Pendidikan Jasmani
		52	Lapangan sepak bola
		53	Lapangan bola voli
		54	Lapangan bola basket
		55	Lapangan bulu tangkis
		56	Lapangan sepak takraw
		57	Lapangan lempar lembing
		58	Bak lompat jauh
		59	Hall senam
		60	Hall bela diri
		61	Gudang olahraga
		62	Halaman sekolah
		63	Lapangan olahraga

Menurut Rahayu (2013: 17),

pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk sosial dari pada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Definisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Karenanya pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang.

Pendekatan holistik tubuh-j jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan: psikomotor, kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa (Rahayu, 2013: 17). Pada kenyataannya, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, Penjaskes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya.

Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani dan kesehatan yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia (Husdarta, 2011: 3). Sebelum membahas lebih jauh tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, maka perlunya mengetahui perbedaan yang jelas antara olahraga prestasi dengan pendidikan jasmani.

Hal ini perlu ditulis karena masih banyak guru pendidikan jasmani yang berorientasi pada olahraga prestasi, termasuk sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Seharusnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak berorientasi pada olahraga prestasi namun berorientasi pada situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan oleh para siswa di sekolah itu apa. Jika olahraga prestasi memang selalu menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar dan kualitas yang sangat bagus.

Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2004: 7). Menurut Suryobroto (2004: 8), olahraga prestasi menggunakan peraturan yang baku dan standar, baik peraturan permainan

maupun peraturan yang lain. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak ada peraturan yang baku, semuanya dilakukan dengan menggunakan peraturan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi siswa yang melakukannya.

Misalnya siswa SD seharusnya menggunakan sarana dan prasarana yang lebih kecil dan lebih ringan, serta peraturannya serba sederhana dan segalanya mini (sepakbola mini, bolavoli mini, bolabasket mini, bolatangan mini, dsb.). Peran Sarana dan Srasarana Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip Nugroho (2004: 9), adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan. Sarana pendidikan jasmani berupa bola, raket, pamukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttlecock.

Sedangkan prasarana pendidikan jasmani berupa matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat. Perkakas ini idealnya tidak berpindah-pindah, agar tidak mudah rusak kecuali apabila tempatnya terbatas, dapat dibongkar pasang. Keadaan Sekolah di Kecamatan Kauman Tulungagung Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung merupakan beberapa bagian sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tulungagung berjumlah 31 sekolah. Kecamatan Kauman terletak di Kabupaten Tulungagung di bagian barat Kota Tulungagung. Tabel 2.2. Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung No _Nama Satuan Pendidikan _Alamat _Kelurahan _1 _SD N 01 Banaran _Dsn.

Kanigoro Rt 05 Rw 01 _Banaran _2 _SD N 02 Batangsaren _Jl. Ringin Kembar _Batangsaren _3 _SD N 03 Batangsaren _Batangsaren _Batangsaren _4 _SD N 03 Mojosari _Jln. Parangklitik No. 20 _Mojosari _5 _SD N Balerejo 2 _Ir.Soekarno Hatta _Balerejo _6 _SD N Banaran II _Banaran _Banaran _7 _SD N Bolorejo 1 _Jl. Lawu No. 271 A _Bolorejo _8 _SD N Bolorejo II _Jln. Lawu No 630 _Bolorejo _9 _SD N IV Batangsaren _Jl. Suronoto No 27 _Batangsaren _10 _SD N Jatimulyo 2 _Jalan Raya Jatimulyo _Jatimulyo _11 _SD N Jatimulyo 3 _Jatimulyo _Jatimulyo _12 _SD N Kalangbret _Kalangbret _Kalangbret _13 _SD N Karanganom 1 _Desa Karanganom _Karanganom _14 _SD N Karanganom 2 _Dsn Srabah _Karanganom _15 _SD N Kates 1 _Desa Kates _Kates _16 _SD N Kauman 01 _Kauman _Kauman _17 _SD N Kauman 02 _Kauman _Kauman _18 _SD N Mojosari 1 _Jl Sidomukti _Mojosari _19 _SD N Pangungrejo 03 _Pangungrejo _Pangungrejo _20 _SD N Pucangan 02 _Pucangan _Pucangan _21 _SD N Sidorejo 01 _Jln Kawi 36 _Sidorejo _22 _SD N Sidorejo 3 _Jl. Arjuna 13 _Sidorejo _23 _SD N 1 Balerejo _Balerejo _Balerejo _24 _SD N Karanganom 3 _Karanganom _Karanganom _25 _SD N 03 Kauman _Jl.

Welirang No. 14_Kauman __26_SD N 1 Panggungrejo _Jln. Manduro No 3
_Panggungrejo __27_SD N 1 Pucangan _Jalan Gunung Sari 19 _Pucangan __28_SD N
Bolorejo III_Bolorejo_Bolorejo __29_SD N I Batangsaren _Batangsaren _Batangsaren _
_30_SD N II Kates _Dusun Jatisari _Kates __31_SD N Jatimulyo I _Jl. Raya Jatimulyo
_Jatimulyo __ Penelitian ini dilakukan di 31 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman
Kabupaten Tulungagung. Sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana
pendidikan jasmani milik sendiri meskipun jumlahnya minim.

Selain itu fasilitas pendidikan jasmani seperti lapangan sebagian besar sekolah masih meminjam, baik meminjam milik desa atau pemerintah. Hal tersebut dikarenakan hampir semua sekolah belum memiliki lapangan sepakbola yang bisa digunakan untuk hampir semua kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, sehingga hanya memanfaatkan halaman sekolah yang kurang luas atau menggunakan lapangan sepakbola desa ataupun lapangan sepakbola desa tetangga setempat yang jaraknya cukup jauh dari lokasi sekolah, sehingga dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana untuk pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung semua sekolah tidak memiliki dan tidak ada fasilitas di sekitar sekolah, sehingga pembelajaran praktik akuatik tidak dapat berlangsung. Pembelajaran aquatik hanya dilakukan di dalam kelas atau teori. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh akhidatul Khikmah (2019) yang berjudul "Survei saran dan prasarana pendidikan jasmani di Madrasah Tsanawiyah (MTs) se Kecamatan Klojen Kota Malang pada Semester Ganjil tahun 2017.", dimana hasilnya didapatkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di MTs se-Kecamatan Klojen Kota Malang yaitu MTsN Malang 1 dengan persentase 65%, MTs Attaraqqie dengan persentase 30%, MTs Khadijah dengan persentase 50%, MTs Mu'allimin NU dengan persentase 38%, dan MTs Mu'allimat dengan persentase 7%.

Secara keseluruhan ketersediaan sarana pembelajaran pendidikan jasmani di MTs se-Kecamatan Klojen Kota Malang dapat disimpulkan bahwa MTsN Malang 1 memiliki kriteria cukup baik dan layak, MTs Attaraqqie memiliki kriteria tidak baik dan layak, MTs Khadijah memiliki kriteria kurang baik dan layak, MTs Mu'allimin NU memiliki kriteria kurang baik dan layak dan MTs Mu'allimat memiliki kriteria tidak baik dan tidak layak. Penelitian yang dilakukan oleh Armita Adelia (2019) yang berjudul "Survei sarana dan prasarana olahraga pada pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep", dimana hasilnya didapatkan bahwa mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep bahwa besarnya presentase pemenuhan keberadaan peralatan pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%, besarnya presentase

pemenuhan keberadaan perkakas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 25%, dan besarnya presentase pemenuhan keberadaan fasilitas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%.

Kerangka Berfikir Pendidikan Jasmani tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan secara umum, sebab merupakan bagian dari pendidikan secara menyeluruh yang sangat penting keberadaannya. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani tak lepas dari beberapa unsur yang sangat berpengaruh terhadap lancar dan suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani tersebut, salah satunya sarana dan prasarana. Pembelajaran Pendidikan Jasmani sangatlah dibutuhkan sarana dan prasarana karena bukan hanya sekedar sebagai alat bantu semata tetapi bisa dikatakan sebagai media utama yang digunakan guru dalam mengajar pendidikan jasmani.

Selain itu Pendidikan Jasmani adalah mata pelajaran yang tidak hanya teori saja tetapi juga praktik makanya dibutuhkan banyak sarana dan prasarana didalamnya. Belum terpenuhinya sarana pendidikan jasmani maka kegiatan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan terganggu dan tidak berjalan dengan lancar. Contoh sarana pendidikan jasmani seperti, bola (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bola kasti, dll), pemukul, raket dan lain sebagainya.

Sedangkan prasarana pendidikan jasmani yang belum terpenuhi dapat menghambat keefektifan aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani terdiri dari lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki, dll), kolam renang, bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang ada di lingkup Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, yang akan menjelaskan jumlah, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sejumlah 31 sekolah dasar negeri. Sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sejumlah 8 sekolah dasar negeri.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Instrumen menggunakan lembar observasi yang sudah divalidasi. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Peralatan Pendidikan Jasmani Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Peralatan Pendidikan Jasmani No. _Nama Sarana/ Alat Penjas _Keberadaan _Jumlah _Kondisi _Status Kepemilikan _Ket ___ _Ada _Tidak ___ _Baik _Rusak _Milik Sendiri _Meminjam _Menyewa ___ _1 _2 _3 _4 _5 _6 _7 _8 _9 _10 _11 ___ _A.

_Permainan _____	a) _Sepak Bola _____	1 _Bola Sepak _____	_____
_2 _Jaring Gawang _____	b) _Bola Voli _____	3 _Bola _____	_____
_4 _Net Voli _____	c) _Bola Basket _____	5 _Bola _____	6 _____
_Jaring Basket _____	d) _Bola Tangan _____	7 _Bola _____	_____
_8 _Jaring Gawang _____	e) _Kasti _____	9 _Bola _____	10 _____
_Pemukul _____	f) _Rounders _____	11 _Bola _____	12 _____
_Pemukul _____	g) _Bulu Tangkis _____	13 _Net _____	14 _____
_Shuttlecock _____	15 _Raket _____	h) _Tenis Meja _____	_____
_16 _Bed tenis _____	17 _Net _____	18 _Bola _____	i) _____
_Sepak Takraw _____	19 _Net _____	20 _Bola _____	B _____
_Atletik _____	21 _Galah lompat tinggi _____	22 _Meteran _____	_____
_____	23 _Bendera kecil _____	24 _Nomor dada _____	25 _Tongkat estafet _____
_____	26 _Start block _____	C _Senam _____	27 _____
_Gada _____	28 _Simpai _____	29 _Balok senam _____	30 _____
_Tongkat senam _____	31 _Kaset SKJ _____	32 _Kaset SBB _____	_____
_____	33 _Tape recorder _____	D _Beladiri _____	34 _Pakaian _____
_____	E _Akuatik _____	35 _Pelampung renang _____	36 _Kepet renang _____
_____	F _Aktivitas luar kelas _____	37 _Tali Plastik _____	_____
_____	38 _Tenda _____	39 _Tongkat _____	Jumlah _____

Perkakas Pendidikan Jasmani Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Perkakas Pendidikan Jasmani No.

_Nama Sarana/ Alat Penjas _Keberadaan _Jumlah _Kondisi _Status Kepemilikan _Ket ___
 _Ada _Tidak ___Baik _Rusak _Milik Sendiri _Meminjam _Menyewa ___1 _2 _3 _4 _5 _6 _7
 _8 _9 _10 _11 ___40 _Gawang sepak bola _____41 _Ring basket _____
 _42 _Meja tenis meja _____43 _Papan skor _____44 _Tiang
 lompat tinggi _____45 _Busa lompat tinggi _____46 _Mistar
 lompat tinggi _____47 _Matras _____48 _Balok keseimbangan ___
 _____49 _Bangku swedia _____50 _Peti lompat _____51
 _Sask beladiri _____Jumlah _____ Fasilitas Pendidikan Jasmani
 Tabel 3.4

Instrumen Penelitian Fasilitas Pendidikan Jasmani No. _Nama Sarana/ Alat Penjas
 _Keberadaan _Jumlah _Kondisi _Status Kepemilikan _Ket ___ _Ada _Tidak ___Baik _Rusak
 _Milik Sendiri _Meminjam _Menyewa ___1 _2 _3 _4 _5 _6 _7 _8 _9 _10 _11 ___52
 _Lapangan sepak bola _____53 _Lapangan bola voli _____54
 _Lapangan bola basket _____55 _Lapangan bulu tangkis _____56
 _Lapangan sepak takraw _____57 _Lapangan lempar lembing _____
 _58 _Bak lompat jauh _____59 _Hall senam _____60 _Hall bela diri
 _____61 _Gudang olahraga _____62 _Halaman sekolah _____
 _____63 _Lapangan olahraga _____Jumlah _____ Temuan Baru
 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Temuan Baru
 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani No.

_Nama Sarana/ Alat Penjas _Keberadaan _Jumlah _Kondisi _Status Kepemilikan _Ket ___
 _Ada _Tidak ___Baik _Rusak _Milik Sendiri _Meminjam _Menyewa ___1 _2 _3 _4 _5 _6 _7
 _8 _9 _10 _11 ___64 _____65 _____66 _____67 _____
 _____68 _____69 _____70 _____71 _____
 _____72 _____73 _____74 _____75 _____
 _____Jumlah _____ Sumber: KTSP, 2006 Teknik Pengumpulan Data Teknik
 pengumpulan data dalam penelitian tentang keberadaan dan kondisi sarana dan
 prasarana pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman
 Kabupaten Tulungagung menggunakan metode deskriptif.

Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke seluruh Sekolah Dasar Negeri di
 wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, kemudian atas bantuan dari guru
 pendidikan jasmani peneliti melihat langsung dan mengisi data dilembar observasi baik
 yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah
 tersusun. Teknik Analisis Data Teknik analisis data pada penelitian ini adalah
 menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif
 dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana
 pendidikan jasmani di SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten

Tulungagung.

Untuk menentukan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan.

Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Rentangan Norma Kategori $X > M + 1,5 SD$ Sangat Baik $M + 0,5 SD < X = M + 1,5 SD$ Baik $M - 0,5 SD < X = M + 0,5 SD$ Sedang $M - 1,5 SD < X = M - 0,5 SD$ Kurang $X = M - 1,5 SD$ Kurang Sekali Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut: $?? = \frac{F}{N} \times 100\%$
Sumber: Anas Sudijono (1995: 40) Keterangan : P : persentase F : frekuensi N : jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian

Deskripsi Lokasi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung merupakan beberapa bagian sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kauman yang menjadi sampel penelitian berjumlah 12 sekolah. Kecamatan Kauman terletak di Kabupaten Tulungagung bagian barat kota.

Tabel 4.1

Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

No _Nama Sekolah _Alamat _1 _SDN 1 Kauman _Desa Kauman Kec. Kauman Kab.

Tulungagung _2 _SDN 2 Bolorejo _Desa Bolorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung _3

_SDN 1 Mojosari _Desa Mojosari Kec. Kauman Kab. Tulungagung _4 _SDN I Jatimulyo

_Desa Jatimulyo Kec. Kauman Kab. Tulungagung _5 _SDN 2 Banaran _Desa Banaran

Kec. Kauman Kab. Tulungagung _6 _SDN 2 Batangsaren _Desa Batangsaren Kec.

Kauman Kab. Tulungagung _7 _SDN 3 Batangsaren _Desa Batangsaren Kec. Kauman

Kab. Tulungagung _8 _SDN 1 Balerejo _Desa Balerejo Kec. Kauman Kab.

Tulungagung _ Deskripsi Subjek Penelitian ini dilakukan di 8 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani milik sendiri. Selain itu fasilitas pendidikan jasmani seperti lapangan sebagian besar sudah ada, namun ada yang milik sendiri maupun meminjam, baik meminjam milik desa atau pemerintah. Hampir semua sekolah belum memiliki lapangan sepakbola yang bisa digunakan untuk hampir semua kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, sehingga hanya memanfaatkan halaman sekolah yang kurang luas atau menggunakan lapangan sepakbola desa yang jaraknya cukup jauh dari lokasi sekolah, sehingga dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Deskripsi Data Penelitian Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan di lokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan kepala sekolah dan guru pendidikan jasmani di setiap sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana penjas, kondisi (baik/rusak) sarana dan prasarana penjas serta status kepemilikan (milik sendiri/meminjam/menyewa) sarana dan prasarana penjas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani serta prestasi olahraga yang dimiliki oleh masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing faktor yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi

masing-masing faktor. Hasil Penelitian Jumlah Keberadaan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani Setelah dilakukan pengambilan data dan telah diperoleh hasil data di masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung hasilnya berbeda-beda.

Hasil penelitian dapat diketahui di tabel berikut: Tabel 4.2 Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten

No.	Nama Peralatan	Penjas Sekolah	Jml	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8
1	Bola sepak	4	4	4	2	2	3	1	4	24	2
	Jarring gawang	0	0	0	0	1	0	0	2	3	3
	Bola voli	4	5	0	2	2	2	1	4	20	4
	Net voli	1	1	1	1	1	1	1	8	5	5
	Bola basket	0	0	4	0	0	2	0	0	6	6
	Jarring basket	0	0	0	0	0	0	1	1	7	7
	Bola tangan	0	0	0	0	0	2	0	0	2	8
	Jarring gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9
	Bola kasti	3	2	4	1	2	1	2	4	19	10
	Pemukul kasti	2	1	1	1	1	1	1	9	11	11
	Bola rounders	0	0	0	0	0	0	1	1	2	12
	Pemukul rounders	0	0	0	0	0	0	1	1	2	13
	Net bulutangkis	5	1	1	0	1	1	0	1	10	14
	Shuttlecock	2	0	1	0	1	2	0	1	7	15
	Raket bulutangkis	0	4	4	0	1	4	1	4	18	16
	Bed tenis meja	4	0	4	0	0	0	0	0	8	17
	Net tenis meja	1	0	1	0	0	0	0	0	2	18
	Bola tenis meja	5	0	5	0	0	0	0	0	10	19
	Net sepak takraw	1	0	1	1	1	0	0	5	20	20
	Bola sepak takraw	3	0	4	4	3	4	0	1	19	21
	Galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	1	3	4	22	22
	Meteran	1	1	1	1	1	1	1	1	7	23
	Bendera kecil	5	10	10	10	0	0	6	0	41	24
	Nomor dada	10	10	0	10	20	0	0	0	50	25
	Tongkat estafet	10	10	0	10	10	0	0	0	40	26
	Start block	0	1	0	0	0	0	1	2	27	27
	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28
	Simpai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29
	Balok senam	0	2	0	0	0	0	0	1	3	30
	Tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0	1	1	31
	Kaset SKJ	1	1	0	1	0	1	0	1	5	32
	Kaset SSB	0	0	1	0	1	0	1	3	33	33
	Tape recorder	1	1	1	1	0	1	0	1	6	34
	Pakaian beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
	Pelampung renang	1	0	0	0	0	0	0	0	1	36
	Kepet renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37
	Tali plastic	0	0	0	0	0	0	0	4	4	38
	Tenda	0	2	0	2	0	3	2	4	13	39
	Tongkat	12	8	0	10	0	10	10	10	60	76
	Jumlah	76	64	48	57	47	41	29	53	415	

Keterangan: SD 1 : SDN 1 Kauman SD 1 : SDN 2 Bolorejo SD 3 : SDN 1 Mojosari SD 4 : SDN I Jatimulyo SD 5 : SDN 2 Banaran SD 6 : SDN 2 Batangsaren SD 7 : SDN 3 Batangsaren SD 8 : SDN 1 Balerejo

dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh setiap Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung jumlahnya berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang berada di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yang pertama paling banyak adalah tongkat pramuka sebanyak 60, yang kedua adalah nomor dada sebanyak 50 buah dan yang ketiga adalah bendera kecil sebanyak 41 buah. Sedangkan jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang paling sedikit adalah jaring

basket, tongkat senam dan pelampung renang sebanyak 1 buah.

Sarana peralatan yang dimiliki oleh semua Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung adalah bola sepak, net voli, pemukul kasti dan bola kasti. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 39 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani di SD Negeri se Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung hanya ada 4 jenis yang dimiliki oleh keseluruhan SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, yaitu bola sepak, net voli, pemukul kasti dan bola kasti. Sedangkan yang tidak dimiliki sama sekali oleh SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung adalah jaring gawang bola tangan, gada, simpai, pakaian beladiri, dan kepet renang.

Dari 39 jenis sarana/alat pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sebanyak 34 jenis yang dimiliki. Sekolah yang memiliki sarana peralatan pendidikan jasmani yang paling banyak adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Kauman sebanyak 76 buah, dan sekolah yang mempunyai sarana peralatan pendidikan jasmani yang paling sedikit adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Batangsaren sebanyak 29 buah. Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani Setelah dilakukan penelitian dan diolah datanya tentang kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung setiap sekolah hasilnya berbeda-beda.

Hasil dari olah data kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani dapat dilihat di tabel berikut:

Tulungagung, selanjutnya peneliti akan menganalisis status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Ternyata status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani hasilnya berbeda-beda.

Hasil status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dapat dilihat ditabel 4.4 sebagai berikut: Tabel 4.4 Status Kepemilikan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan

Kauman Kabupaten Tulungagung. No. _Nama Peralatan Penjas _Sekolah _Jml _SD 1 _SD 2 _SD 3 _SD 4 _SD 5 _SD 6 _SD 7 _SD 8 _MS _P _S _1

No.	Nama Peralatan	Penjas	Sekolah	Jml	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	MS	P	S																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1	Bola sepak	4	4	4	2	2	3	1	4	24	0	0	2	Jarring gawang	0	0	0	0	1	0	0	2	3	0	0	3	Bola voli	4	5	0	2	2	2	1	4	20	0	0	4	Net voli	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	0	5	Bola basket	0	0	4	0	0	2	0	0	6	0	0	6	Jarring basket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	Bola tangan	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	8	Jarring gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	Bola kasti	3	2	4	1	2	1	2	4	19	0	0	10	Pemukul kasti	2	1	1	1	1	1	1	1	9	0	0	11	Bola rounders	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	12	Pemukul rounders	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	13	Net bulutangkis	5	1	1	0	1	1	0	1	10	0	0	14	Shuttlecock	2	0	1	0	1	2	0	1	7	0	0	15	Raket bulutangkis	0	4	4	0	1	4	1	4	18	0	0	16	Bed tenis meja	4	0	4	0	0	0	0	0	8	0	0	17	Net tenis meja	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	18	Bola tenis meja	5	0	5	0	0	0	0	0	0	10	0	0	19	Net sepak takraw	1	0	1	1	1	1	0	0	5	0	0	20	Bola sepak takraw	3	0	4	4	3	4	0	1	19	0	0	21	Galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	22	Meteran	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0	0	23	Bendera kecil	5	10	10	10	0	0	0	6	0	41	0	0	24	Nomor dada	10	10	0	10	20	0	0	0	50	0	0	25	Tongkat estafet	10	10	0	10	10	0	0	0	40	0	0	26	Start block	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	27	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	Simpai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	Balok senam	0	2	0	0	0	0	0	1	3	0	0	30	Tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	31	Kaset SKJ	1	1	0	1	0	1	0	1	5	0	0	32	Kaset SSB	0	0	1	0	0	1	0	1	3	0	0	33	Tape recorder	1	1	1	1	0	1	0	1	6	0	0	34	Pakaian beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	Pelampung renang	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	36	Kepet renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	Tali plastic	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	38	Tenda	0	2	0	2	0	3	2	4	13	0	0	39	Tongkat	12	8	0	10	0	10	10	60	0	0	Jumlah	76	64	48	57	47	41	29	53	415	0	0	Keterangan:	SD 1 : SDN 1 Kauman	SD 2 : SDN 2 Bolorejo	SD 3 : SDN 1 Mojosari	SD 4 : SDN I Jatimulyo	SD 5 : SDN 2 Banaran	SD 6 : SDN 2 Batangsaren	SD 7 : SDN 3 Batangsaren	SD 8 : SDN 1 Balerejo	MS : Milik Sendiri	P : Pinjam	S : Sewa

Dari tabel 4.4

di atas dapat diketahui bahwa sarana peralatan SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani

seluruhnya adalah milik sendiri dan tidak ada sarana peralatan pendidikan jasmani yang meminjam maupun menyewa. Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani Setelah dilakukannya pengambilan data melalui lembar obsevasi di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung maka diperoleh hasil penelitian yang beragam. Hasil penelitian dari jumlah keberadaan perkakas pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dapat dilihat di tabel 8 berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. No. _Nama Peralatan Penjas _Sekolah _Jml _SD 1 _SD 2 _SD 3 _SD 4 _SD 5 _SD 6 _SD 7 _SD 8 _SD 1 _Gawang sepak bola 2 0 0 0 0 0 0 0 2 4 2 2 Ring Basket 0 0 0 0 0 0 0 0 1 1 3 3 Meja tenis meja 1 1 1 1 0 0 0 0 4 4 4 4 Papan skor 0 0 0 0 0 1 0 1 2 5 5 5 Tiang lompat tinggi 2 2 0 2 2 2 1 0 11 6 6 6 Busa lompat tinggi 0 1 0 1 1 1 1 0 5 7 7 7 Mistar lompat tinggi 2 2 0 2 1 2 0 2 11 8 8 8 Matras 3 1 1 3 2 1 1 1 13 9 9 9 Balok keseimbangan 0 0 0 0 0 0 0 0 0 10 10 10 Bangku swedia 0 0 1 0 0 0 0 0 1 11 11 11 Peti lompat 1 1 1 1 1 1 0 0 6 12 12 12 Sansak beladiri 0 0 1 0 0 0 0 0 1 1 1 1 Jumlah 11 8 5 10 7 8 3 7 59 Keterangan: SD 1 : SDN 1 Kauman SD 1 : SDN 2 Bolorejo SD 3 : SDN 1 Mojosari SD 4 : SDN I Jatimulyo SD 5 : SDN 2 Banaran SD 6 : SDN 2 Batangsaren SD 7 : SDN 3 Batangsaren SD 8 : SDN 1 Balerejo Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel 4.5, bahwa jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani di setiap sekolah beragam jumlahnya.

Jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani paling banyak yang berada di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung adalah matras berjumlah 13 buah dan jumlah perkakas prasarana pendidikan jasmani yang paling sedikit adalah ring basket, bangku swedia dan sansak beladiri masing-masing sebanyak 1 buah. Sedangkan prasarana perkakas pendidikan jasmani yang sama sekali tidak dimiliki oleh SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung adalah balok keseimbangan. Sekolah yang memiliki jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani paling banyak adalah SD Negeri 1 Kauman dengan jumlah 11 buah, dan yang paling sedikit adalah SD Negeri 2 Batangsaren dengan jumlah 3 buah.

Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani Dari hasil pengambilan data dan telah dilakukan olah data dapat diketahui kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman memiliki kondisi yang berbeda satu sama lain, kondisi prasarana perkakas dapat di tabel berikut: Tabel 4.6 Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. No. _Nama Peralatan Penjas _Sekolah _Jml _SD 1 _SD 2 _SD 3 _SD 4 _SD 5 _SD 6 _SD 7 _SD 8 _B _R _SD 1 _Gawang sepak bola 2 0 0 0 0 0 0 2 4 0 2 2 Ring Basket 0 0 0 0 0 0 1 1 0 3 3 3 Meja tenis meja 1 1 0 1 0 0 0 0 3 1 4 4 Papan skor 0 0 0 0 0 0 0 0 2 5 5 5 Tiang lompat tinggi 2 2 0 2 2 2 0 0 10 1 6 6 Busa lompat tinggi 0 1 0 1 1 1 0 0 4 1 7 7 Mistar lompat tinggi 2 2 0 2 1 2 0 2 11 0 8 8 Matras 3 1 1 3 2 1 0 1 12 1 9 9 Balok keseimbangan 0 0 0 0 0 0 0 0 10 10 10 Bangku swedia 0 0 1 0 0 0 0 0 1 0 11 11 Peti lompat 1 1 1 1 1 1 0 0 6 0 12 12 Sansak beladiri 0 0 1 0 0 0 0 0 1 0 1 1

_Jumlah_11_8_4_10_7_7_0_6_53_6_ _Keterangan: SD 1 : SDN 1 Kauman SD 2 : SDN 2 Bolorejo SD 3 : SDN 1 Mojosari SD 4 : SDN I Jatimulyo SD 5 : SDN 2 Banaran SD 6 : SDN 2 Batangsaren SD 7 : SDN 3 Batangsaren SD 8 : SDN 1 Balerejo B : Baik R : Rusak Dari tabel 4.6

di atas, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung kondisinya beragam. Perkakas pendidikan jasmani yang kondisinya baik berjumlah 53 buah dari 10 jenis perkakas dan kondisi yang rusak berjumlah 6 buah dari 5 jenis perkakas. Kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani yang dalam kondisi baik sepenuhnya adalah gawang sepakbola sebanyak 4 gawang, ring basket sebanyak 1 buah, mistar lompat sebanyak 2 buah, bangku swedia sebanyak 1 buah, peti lompat sebanyak 6 buah dan sansak beladiri sebanyak 1 buah. Sedangkan perkakas pendidikan jasmani yang kondisi sepenuhnya rusak adalah papan skor sebanyak 2 buah. Jenis perkakas pendidikan jasmani dalam kondisi baik terbanyak adalah matras sebanyak 12 buah dari total jumlah 13.

Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dan telah dilakukan pengolahan data, maka dapat diketahui status kepemilikan dari prasarana perkakas pendidikan jasmani di tabel berikut: Tabel 4.7 Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

No.	Nama Peralatan Penjas Sekolah	Jml	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	MS	P	S
1	Gawang sepak bola	2	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0
2	Ring Basket	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Meja tenis meja	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Papan skor	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
5	Tiang lompat tinggi	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busa lompat tinggi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mistar lompat tinggi	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Matras	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balok keseimbangan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bangku swedia	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Peti lompat	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Sansak beladiri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Jumlah	53	7	5	10	7	8	3	7	58	1	0	0

Keterangan: SD 1 : SDN 1 Kauman SD 2 : SDN 2 Bolorejo SD 3 : SDN 1 Mojosari SD 4 : SDN I Jatimulyo SD 5 : SDN 2 Banaran SD 6 : SDN 2 Batangsaren SD 7 : SDN 3 Batangsaren SD 8 : SDN 1 Balerejo MS : Milik Sendiri P : Pinjam S : Sewa Setelah data dianalisis tentang status kepemilikan dari prasarana perkakas pendidikan jasmani di tabel 4.7, maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya dari prasarana tersebut adalah milik sendiri dan hanya 1 prasarana Pendidikan jasmani yang meminjam yaitu peti lompat yang ada di SDN 2 Bolorejo.

Status kepemilikan jenis prasarana perkakas pendidikan jasmani yang semua milik sendiri di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung adalah gawang

sepak bola, ring basket, meja tenis meja, papan skor, tiang lompat tinggi, busa lompat tinggi, mistar lompat tinggi, matras dan balok keseimbangan. Prasarana perkakas pendidikan jasmani yang sepenuhnya meminjam ada 1 jenis yaitu peti lompat. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Setelah dilakukan olah data dapat diketahui bahwa jumlah keberadaan prasarana fasilitas pendidikan jasmani di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yang telah disusun dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. No. _Nama Peralatan Penjas _Sekolah _Jml _SD 1 _SD 2 _SD 3 _SD 4 _SD 5 _SD 6 _SD 7 _SD 8 _1 Lapangan sepak bola 0 0 0 1 1 1 1 5 2 Lapangan bola voli 1 1 1 1 1 1 1 8 3 Lapangan bola basket 0 0 0 0 0 0 0 0 4 Lapangan bulu tangkis 1 1 1 1 0 1 0 0 5 5 Lapangan sepak takraw 1 0 1 0 0 1 0 0 3 6 Lapangan lempar lembing 0 0 0 0 0 0 1 1 2 7 Bak lompat jauh 1 0 0 1 1 1 1 1 6 8 Hall senam 0 1 1 0 0 0 0 1 3 9 Hall beladiri 0 0 1 0 0 0 0 1 2 10 Gudang olahraga 0 0 1 0 0 1 1 1 4 11 Halaman sekolah 1 1 0 1 1 1 1 7 12 Lapangan olahraga 0 1 0 0 0 1 1 1 4 Jumlah 5 5 6 5 4 8 7 9 49

Keterangan: SD 1 : SDN 1 Kauman SD 2 : SDN 2 Bolorejo SD 3 : SDN 1 Mojosari SD 4 : SDN I Jatimulyo SD 5 : SDN 2 Banaran SD 6 : SDN 2 Batangsaren SD 7 : SDN 3 Batangsaren SD 8 : SDN 1 Balerejo

dapat diketahui bahwa jumlah prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh setiap sekolah dasar berbeda-beda. Jumlah jenis prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang paling banyak dan sudah terpenuhi semuanya oleh setiap SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung adalah lapangan bola voli. Dan jumlah jenis prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang paling sedikit adalah lapangan bola basket sebanyak 0 lapangan. Untuk SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yang tidak memiliki halaman sekolah adalah SD Negeri 2 Bolorejo.

SD Negeri se-Kecamatan 44 Kauman Kabupaten Tulungagung yang tidak terpenuhinya fasilitas lapangan sepakbola adalah SD Negeri 1 Kauman, SD Negeri 2 Bolorejo dan SD Negeri 1 Mojosari. Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani Setelah dilakukan olah data tentang kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung maka dapat diketahui hasilnya dalam tabel 4.9 sebagai berikut: Tabel 4.9 Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. No.

_Nama Peralatan Penjas _Sekolah _Jml _SD 1 _SD 2 _SD 3 _SD 4 _SD 5 _SD 6 _SD 7 _SD 8 _B _R _1 Lapangan sepak bola 0 0 0 1 1 1 0 1 4 1 2 Lapangan bola voli 1 1 1 1 1 1 1 8 3 Lapangan bola basket 0 0 0 0 0 0 0 0 4 Lapangan bulu tangkis 1 1 1 1 0 1 0 0 5 5 Lapangan sepak takraw 1 1 0 0 1 0 0 3 6 Lapangan lempar lembing 0 0 0 0 0 0 1 1 2 7 Bak lompat jauh 1 0 0 1 1 1 1 1 6 8 Hall senam 0 1 1 0 0 0 0 1 3 9 Hall beladiri 0 0 1 0 0 0 0 1 2 10 Gudang olahraga 0 0 1 0 0 1 1 4 11 Halaman sekolah 1 1 0 1 1 1 1 7 12 Lapangan olahraga 0 1 0 0 0 1 1 1 4 Jumlah 5 5 6 5 4 8 6 9 48 1

Keterangan: SD 1 : SDN 1 Kauman SD 2 : SDN 2 Bolorejo SD 3 : SDN 1 Mojosari SD 4 : SDN I Jatimulyo SD

5 : SDN 2 Banaran SD 6 : SDN 2 Batangsaren SD 7 : SDN 3 Batangsaren SD 8 : SDN 1 Balerejo B : Baik R : Rusak Dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani di setiap sekolah jumlahnya beragam.

Kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung hamper seluruhnya baik dan hanya sebagian kecil dalam kondisi rusak sebanyak 1 buah dari 1 jenis fasilitas pendidikan jasmani dan sebagian besar kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak 48 buah dari 12 jenis fasilitas pendidikan jasmani. Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani Status kepemilikan prasarana fasilitas pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung hasilnya berbeda-beda dan dapat diketahui dalam tabel 4.10 sebagai berikut: Tabel 4.10 Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. No.

_Nama Peralatan Penjas_Sekolah_Jml ___SD 1_SD 2_SD 3_SD 4_SD 5_SD 6_SD 7
_SD 8_MS_P_S_1_Lapangan sepak bola_0_0_0_1_1_0_1_0_3_2 ___2_Lapangan
bola voli_1_1_1_1_1_1_1_8 ___3_Lapangan bola basket_0_0_0_0_0_0_0
_0 ___4_Lapangan bulu tangkis_1_1_1_1_0_1_0_0_5 ___5_Lapangan sepak
takraw_1_0_1_0_0_1_0_0_3 ___6_Lapangan lempar lembing_0_0_0_0_0_0_1
_1_2 ___7_Bak lompat jauh_1_0_0_1_1_1_1_6 ___8_Hall senam_0_0_1_0
_0_0_0_1_2_1 ___9_Hall beladiri_0_0_1_0_0_0_0_1_2 ___10_Gudang olahraga
_0_0_1_0_0_1_1_1_4 ___11_Halaman sekolah_1_0_0_1_1_1_1_1_6_1 ___12
_Lapangan olahraga_0_0_0_0_0_0_1_0_1_3 ___Jumlah_5_2_6_5_4_6_7_7_42
_7 ___ Keterangan: SD 1 : SDN 1 Kauman SD 2 : SDN 2 Blorejo SD 3 : SDN 1 Mojosari
SD 4 : SDN I Jatimulyo SD 5 : SDN 2 Banaran SD 6 : SDN 2 Batangsaren SD 7 : SDN 3
Batangsaren SD 8 : SDN 1 Balerejo MS : Milik Sendiri P : Pinjam S : Sewa Setelah
dilakukan analisis hasil observasi sudah disusun dalam bentuk tabel 4.10 dapat
disimpulkan bahwa status kepemilikan prasarana fasilitas pendidikan jasmani sebagian
besar meminjam milik sendiri dan ada sebagian kecil yang meminjam.

Dari semua jenis prasarana fasilitas pendidikan jasmani, prasarana fasilitas yang meminjam adalah lapangan sepakbola sebanyak 2, hall senam sebanyak 1, halaman sekolah sebanyak 1 dan lapangan olahraga sebanyak 3. Ada 6 jenis prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang milik sendiri di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yaitu lapangan bola voli, lapangan bulu tangkis, lapangan sepak takraw, lapangan lempar lembing, bak lompat jauh, hall bela diri dan gudang olahraga. Prestasi Pendidikan Jasmani Prestasi pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung bervariasi dan dapat diketahui dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Prestasi Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. No.

_Nama Juara	_Sekolah	_Jml	_SD 1	_SD 2	_SD 3	_SD 4	_SD 5	_SD 6	_SD 7	_SD 8	_SD 9																																																																																																			
_Renang Gaya Bebas	_1	_0	_0	_0	_0	_0	_0	_1	_2	_Renang Gaya Punggung	_1	_0	_0	_0	_0	_0	_0	_1	_3	_Lompat tinggi	_0	_1	_0	_0	_0	_0	_0	_1	_4	_Bola voli pa	_0	_0	_1	_0	_0	_0	_0	_1	_5	_Bola voli pi	_0	_0	_1	_0	_0	_0	_0	_0	_1	_6	_Gerak jalan	_0	_0	_0	_1	_0	_0	_0	_1	_7	_Tolak peluru	_0	_0	_0	_1	_0	_0	_0	_0	_1	_8	_Tenis Lapangan	_0	_0	_0	_0	_0	_1	_0	_1	_9	_Lari cepat	_0	_0	_0	_0	_0	_0	_1	_0	_1	_Jumlah	_2	_1	_2	_2	_0	_0	_2	_0	_9	_Keterangan:	SD 1 : SDN 1 Kauman	SD 2 : SDN 2 Blorejo	SD 3 : SDN 1 Mojosari	SD 4 : SDN I Jatimulyo	SD 5 : SDN 2 Banaran	SD 6 : SDN 2 Batangsaren	SD 7 : SDN 3 Batangsaren	SD 8 : SDN 1 Balerejo

Setelah dilakukan analisis hasil observasi sudah disusun dalam bentuk tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung pernah menjuarai 9 jenis cabang olah raga.

Sebanyak 5 SD Negeri pernah menjadi juara dan 3 SD Negeri belum pernah menjadi juara dalam cabang olah raga. SD Negeri 1 Kauman pernah menjuarai lomba renang gaya bebas dan renang gaya punggung. SD Negeri 2 Blorejo pernah menjuarai olah raga lompat tinggi. SDN 1 Mojosari pernah menjuarai olah raga bola voli putra dan putri. SDN 1 Jatimulyo pernah menjuarai lomba gerak jalan dan tolak peluru. SDN 3 batangsaring pernah menjuarai lomba tenis lapangan dan lari cepat.

Pengolahan data Jenis Status **Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya.

Data status kepemilikan dikelompokkan menurut **jenis sarana dan prasarana pendidikan jasmani** seperti pada tabel 4.12 sebagai berikut: Tabel 4.12 Jenis Status **Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** No_Nama Sekolah_MS_P_S__1_SDN 1 Kauman_92_0_0__2_SDN 2 Bolorejo_73_4_0__3_SDN 1 Mojosari_59_0_0__4_SDN I Jatimulyo_72_0_0__5_SDN 2 Banaran_58_0_0__6_SDN 2 Batangsaren_55_2_0__7_SDN 3 Batangsaren_39_0_0__8_SDN 1 Balerejo_67_2_0__ Skala perhitungan: Milik sendiri : 3 Pinjam : 2 Sewa : 1 Tabel 4.13 Hasil Jenis Status

Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani No_Nama Sekolah_MS_P_S_Total_Kategori__1_SDN 1 Kauman_276_0_0_276_Sangat Baik__2_SDN 2 Bolorejo_219_8_0_227_Baik__3_SDN 1 Mojosari_177_0_0_177_Sedang__4_SDN I Jatimulyo_216_0_0_216_Sedang__5_SDN 2 Banaran_174_0_0_174_Sedang__6_SDN 2 Batangsaren_165_4_0_169_Kurang__7_SDN 3 Batangsaren_117_0_0_117_Kurang sekali__8_SDN 1 Balerejo_201_4_0_205_Sedang__Jumlah_1561__Mean : 195,125 Stadar Deviasi : 47,28 Tabel 4.14 Rentang Norma Status **Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** Rentangan Norma_Kategori__X > 266,045 218,765 < X < 266,045 171,485 < X < 218,765 124.205 < X < 171,485 X < 124.205_Sangat Baik Baik Sedang Kurang Kurang Sekali__ Berdasarkan data dari tabel 4.12 tentang jenis

kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 4.13 yang menjelaskan mengenai nilai dari **kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani** pada masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung serta dijelaskan lebih terperinci mengenai kategori dari **kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung**. Adapun hasil klasifikasi nilai **kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani** pada masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4.15 Klasifikasi Jenis Status **Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** No_Kategori_Jumlah_Persen__1_Sangat Baik_1_12,5__2_Baik_1_12,5__3_Sedang_4_50__4_Kurang_1_12,5__5_Sangat Kurang_1_12,5__Total_8_100__ / Gambar 4.1 Histogram Status **Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**. Dari gambar 4.1 yang menjelaskan bahwa status **kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung**.

Status **kepemilikan sarana dan prasarana yang** sangat baik hanya terdapat pada 1 SD dengan 12,5%. Terdapat 1 SD yang memiliki status **kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan** kategori baik dengan persentase sebanyak 12,5%. Terdapat 4 SD yang memiliki status **kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan**

kategori sedang dengan persentase sebanyak 50%. Terdapat 1 SD yang memiliki status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori kurang dengan persentase sebanyak 12,5%.

Dan SD yang memiliki status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori kurang sekali terdapat 2 SD, dengan persentase sebanyak 12,5%. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Peneliti juga melihat dan menganalisis kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang disajikan pada tabel 4.16 sebagai berikut: Tabel 4.16 Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Sekolah	Baik	Rusak
1	SDN 1 Kauman	92	0
2	SDN 2 Bolorejo	76	1
3	SDN 1 Mojosari	58	1
4	SDN I Jatimulyo	72	0
5	SDN 2 Banaran	58	0
6	SDN 2 Batangsaren	54	3
7	SDN 3 Batangsaren	23	16
8	SDN 1 Balerejo	67	2

Skala Perhitungan Baik (B) : Skor 2 Rusak (R) : Skor 1 Berdasarkan dari tabel 4.16 mengenai jumlah kondisi sarana dan prasarana yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengembangkan lagi kedalam tabel 4.17 yang telah disesuaikan dalam penilaian tertentu sebagai berikut:

Tabel 4.17 Penilaian Jenis **Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** No_Nama Sekolah_B_R_Total_Kategori __1_SDN 1 Kauman_184_0_184_Sangat Baik __2_SDN 2 Bolorejo_152_1_153_Baik __3_SDN 1 Mojosari_116_1_117_Sedang __4_SDN I Jatimulyo_144_0_144_Sedang __5_SDN 2 Banaran_116_0_116_Sedang __6_SDN 2 Batangsaren_108_3_111_Sedang __7_SDN 3 Batangsaren_46_16_62_Kurang sekali __8_SDN 1 Balerejo_134_2_136_Sedang __Jumlah_1023 __Mean : 127,875 Stadar Deviasi : 35,84 Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mengelompokkan **kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam** kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut: Tabel 4.18 Rentang Norma **Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** Rentangan Norma_Kategori __X > 181,635 145,795 < X < 181,635 109,955 < X < 145,795 74,115 < X < 109,955 X < 74,115_Sangat Baik Baik Sedang Kurang Kurang Sekali __ Adapun hasil klasifikasi nilai jenis **kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani** pada masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4.19 Klasifikasi Jenis **Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** No_Kategori_Jumlah_Persen __1_Sangat Baik_1_12,5 __2_Baik_1_12,5 __3_Sedang_5_62,5 __4_Kurang_0_0 __5_Sangat Kurang_1_12,5 __Total_8_100 __ Berdasarkan tabel 4.19 diketahui terdapat 1 SD **memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang** dikategorikan oleh peneliti dalam kondisi sangat baik dengan persentase sebanyak 12,5%.

Kondisi **sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masuk dalam kategori** baik sebanyak 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%. **Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang** memiliki kategori sedang sebanyak 5 SD dengan perolehan persentase 62,5%. Dan terdapat 1 SD **yang masuk dalam kategori kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang** sekali dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%.

Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembandingan antar kategori pada gambar 4.2 sebagai berikut: / Gambar 4.2 Histogram **Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** Jumlah **Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** Jumlah **sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri** seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung memiliki jumlah yang berbeda-beda di tiap SD. Berdasarkan hasil **dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti** yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data.

Data jumlah **sarana dan prasarana pendidikan jasmani** tersebut dapat dilihat pada tabel 4.20. Tabel 4.20 Jumlah **Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani** No_Nama Sekolah_Jumlah_Kategori __1_SDN 1 Kauman_32_Baik __2_SDN 2 Bolorejo_28_Sedang __3

_SDN 1 Mojosari _30 _Sedang __4 _SDN I Jatimulyo _26 _Kurang __5 _SDN 2 Banaran _27 _Kurang __6 _SDN 2 Batangsaren _33 _Baik __7 _SDN 3 Batangsaren _25 _Kurang _8 _SDN 1 Balerejo _36 _Sangat Baik __Total __ Mean : 29,625 Stadar Deviasi : 3,81

Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mengelompokkan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut: Tabel 4.21 Rentang Norma Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Rentangan Norma_Kategori _X > 35,34 31,53 < X < 35,34 27,72 < X < 31,53 23,91 < X < 27,72 X < 23,91 _Sangat Baik Baik Sedang Kurang Kurang Sekali __ Adapun hasil klasifikasi nilai jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4.22 Klasifikasi Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani No_Kategori_Jumlah_Persen __1 _Sangat Baik _1 _12,5 __2 _Baik _2 _25 __3 _Sedang _2 _25 __4 _Kurang _3 _37,5 __5 _Sangat Kurang _0 _0 __Total _8 _100 __ Berdasarkan tabel 4.22 mengenai jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, dapat diketahui bahwa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 37,5%.

Dalam kategori sedang terdapat 2 SD dengan persentase sebanyak 25%. Kemudian dalam kategori baik terdapat 2 SD dengan persentase sebanyak 25%. SD dengan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori sangat baik terdapat 1 dengan persentase sebanyak 12,5%. Untuk membandingkan jumlah sarana dan prasarana dari masing-masing SD peneliti membuat grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui perbandingan dari jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dapat dilihat pada gambar 4.3

sebagai berikut: / Gambar 4.3 Histogram Jenis Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Hasil Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan dari data yang diperoleh oleh peneliti di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan yang mencakup kategori status kepemilikan, kondisi, dan jumlah sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

No_Nama Sekolah_Status Kepemilikan_Kondisi Sarana Prasarana_Jumlah Sarana Prasarana_Jml_Kategori __1_SDN 1 Kauman_276_184_32_492_Sangat baik __2_SDN 2 Bolorejo_227_153_28_408_Baik __3_SDN 1 Mojosari_177_117_30_324_Sedang __4_SDN I Jatimulyo_216_144_26_386_Sedang __5_SDN 2 Banaran_174_116_27_317_Sedang __6_SDN 2 Batangsaren_169_111_33_313_Sedang __7_SDN 3 Batangsaren_117_62_25_204_Kurang __8_SDN 1 Balerejo_205_136_36_377_Sedang __Total_2281 __ Mean : 352,625 Standar Deviasi : 84,87 Dari hasil analisis data yang diperoleh peneliti, kemudian dilakukan uji kategorisasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dengan rumus ketentuan sebagai berikut: Tabel 4.24 Renang Norma Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Rentangan Norma_Kategori __X > 479,93 395,06 < X < 479,93 310,19 < X < 395,06 198,32 < X < 310,19 X < 198,32_Sangat Baik Baik Sedang Kurang Kurang Sekali __ Adapun hasil klasifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4.25 Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani No_Kategori_Jumlah_Persen __1_Sangat Baik_1_12,5 __2_Baik_1_12,5 __3_Sedang_5_62,5 __4_Kurang_1_12,5 __5_Sangat Kurang_0_0 __Total_8_100 __ Berdasarkan tabel 4.25 yang menerangkan hasil analisis dan kategorisasi mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang dengan perolehan persentase 12,5%.

Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Masuk dalam kategori sangat baik terdapat 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%. Untuk mempermudah dalam membandingkan hasil kategorisasi berdasarkan dari status kepemilikan, kondisi, dan jumlah sarana dan prasarana di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, peneliti membuat grafik. Grafik tersebut dapat dilihat pada gambar 4.4 yang disajikan sebagai berikut: / Gambar 4.4 Histogram Kategorisasi Sarana dan Prasarana SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Prestasi Pendidikan Jasmani Prestasi pendidikan jasmani di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung memiliki jumlah yang berbeda-beda di tiap SD. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil

dari pengamatan dan pengolahan data. Data jumlah prestasi pendidikan jasmani tersebut dapat dilihat pada tabel 4.22. Tabel 4.26 Prestasi Pendidikan Jasmani No _Nama Sekolah _Jumlah _Kategori _1 _SDN 1 Kauman _2 _Baik _2 _SDN 2 Bolorejo _1 _Sedang _3 _SDN 1 Mojosari _2 _Baik _4 _SDN I Jatimulyo _2 _Baik _5 _SDN 2 Banaran _0 _Kurang _6 _SDN 2 Batangsaren _0 _Kurang _7 _SDN 3 Batangsaren _2 _Baik _8 _SDN 1 Balerejo _0 _Kurang _9 _Total _9 _ Mean : 1,125 Stadar Deviasi : 0,99 Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mengelompokkan jumlah prestasi pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut: Tabel 4.27 Rentang Norma Prestasi Pendidikan Jasmani Rentangan Norma _Kategori _X > 2,61 1,62 < X < 2,61 0,63 < X < 1,62 -0,36 < X < 0,63 X < -0,36 _Sangat Baik Baik Sedang Kurang Kurang Sekali _ Adapun hasil klasifikasi prestasi pendidikan jasmani pada masing-masing SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4.28 Prestasi Pendidikan Jasmani No _Kategori _Jumlah _Persen _1 _Sangat Baik _0 _0 _2 _Baik _4 _50 _3 _Sedang _1 _12,5 _4 _Kurang _3 _37,5 _5 _Sangat Kurang _0 _0 _Total _8 _100 _ Berdasarkan tabel 4.23 mengenai prestasi pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, dapat diketahui bahwa jumlah prestasi pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 37,5%.

Dalam kategori sedang terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Kemudian dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan persentase sebanyak 50%. Untuk membandingkan prestasi Pendidikan jasmani dari masing-masing SD peneliti membuat grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui perbandingan dari prestasi pendidikan jasmani yang dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut: / Gambar 4.5 Prestasi Pendidikan Jasmani Pembahasan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang dengan perolehan persentase 12,5%. Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Masuk dalam kategori sangat baik terdapat 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit.

Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas

sehingga harus selalu bongkar pasang (Suryobroto, 2004: 4). Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Contoh: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, soft ball, kasti, kipres, rounders, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaanya/siswa (Suryobroto, 2004: 4). Sarana prasarana Pendidikan jasmani di SDN se Kecamatan Kauman yang diteliti bervariasi, meliputi sarana prasarana permainan olahraga, atletik, aktivitas senam, beladiri, aktivitas aquatik dan pendidikan luar kelas.

Dari 8 SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung untuk sarana/alat pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana/alat pendidikan jasmani sebagian kecil kondisinya yang rusak dan ada dua jenis sarana/alat pendidikan jasmani yang status kepemilikannya meminjam dan yang lainnya milik sendiri dan tidak ada yang menyewa. Jumlah jenis prasarana/perkakas pendidikan penjas juga tidak semua dimiliki oleh 8 SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dengan sebagian besar dalam kondisi baik dan status kepemilikan untuk jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani sebagian besar milik sendiri dan ada beberapa jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang meminjam, namun tidak ada status kepemilikan yang menyewa.

Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani hanya ada satu jenis yang tidak dimiliki di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, yaitu lapangan bola basket. Sebagian kecil prasarana/fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi rusak dan untuk status kepemilikan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani lebih banyak milik sendiri dibandingkan meminjam dengan jumlah 42 milik sendiri dan 7 meminjam dan tidak ada prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang menyewa. Menurut Nadisah (1992: 56), prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu dapat tercapai, seperti yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 1), bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan

penilaian unsur yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani adalah guru. Akan tetapi lebih sukses apabila didukung oleh unsur yang lain seperti tersebut diatas.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia. Tanpa tersedianya prasarana dan sarana yang memadai dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sebagian kecil sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak dimiliki. Ini dikarenakan sekolah lebih memprioritaskan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lebih sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan siswa pada umumnya, seperti bola sepak, bola voli, kelengkapan bulutangkis, bola sepak takraw, kaset senam, tape recorder, beberapa kelengkapan atletik dan aktivitas luar kelas yang terdiri dari tenda dan tongkat.

Bila dilihat dari prestasi Pendidikan jasmani SDN seKecamatan Kauman diketahui bahwa ada SDN yang sarana dan prasarana Pendidikan jasmaninya sangat baik dan prestasinya juga baik. Ada juga yang sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dalam kategori sedang namun memiliki prestasi olahraga yang baik. Dan bahkan ada juga SDN yang sarana dan prasarana Pendidikan jasmaninya kurang, namun sekolah tersebut memiliki prestasi Pendidikan jasmani yang baik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani juga harus ditunjang dengan pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut untuk melatih anak berolahraga sehingga dapat berprestasi dalam bidang Pendidikan jasmani. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 46), sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa tidak perlu antri atau menunggu siswa lain dalam melakukan aktivitas.

Pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan atau akan terhambat bila tidak memiliki sarana, prasarana, dan fasilitas yang memadai. Untuk memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani, sekolah sangat membutuhkan sarana, prasarana, dan

fasilitas yang memenuhi syarat, terutama pada saat praktik di lapangan baik jumlah ataupun kondisinya yang baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan jasmani sangat vital keberadaanya, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan tercapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian **survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung** dapat disimpulkan bahwa **mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung**, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang dengan **perolehan persentase 12,5%**. Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. **Masuk dalam kategori sangat** baik terdapat 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%.

Jadi **dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani** berada pada kategori sedang sebesar 62,5%. Sedangkan prestasi Pendidikan jasmani diketahui jumlah prestasi pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 37,5%. Dalam kategori sedang terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Kemudian dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan persentase sebanyak 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi Pendidikan jasmani berada dalam kategori baik sebesar 50%.

Saran Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, **maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut: Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.**

Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak **keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di** masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan. Bagi peneliti yang ingi melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas. DAFTAR PUSTAKA Agus. S. Suryobroto. (2004).

Diktat **Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.** Akhidatul Khikmah. 2019. **Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Klojen Kota**

Malang pada Semester Ganjil 2017. Armita Adelia. 2019. **Survei Sarana dan Prasarana Olahraga** Pada Pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep. Jurnal Skripsi. Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga-FIK Universitas Negeri Makasar. Birowo Aji Nugroho. (2004). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Skripsi.

Yogyakarta: FIK UNY. Ega Trisna Rahayu. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: CV Alvabeta. H.J.S. Husadarta. (2011). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: CV Alvabeta. Mochammad Moeslim. (1970). Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Nadisah. (1992). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Soekatamsi dan Srihati Waryati. (1996). Prasarana dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press. Soepartono. (1999/2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sugeng Purwanto. (2006).

Pentingnya Pelaksanaan Administrasi **Pembelajaran Pendidikan Jasmani di** SMU. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (5, 2006). Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan** Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sukintaka (2000) Tugas **guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan**. Jakarta. PT Bumi Aksara. Wawan S. Suherman. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan. **Jamani Teori dan Praktek Pengembangan**. Yogyakarta: FIK UNY.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/doctype/thesis.html>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1068/3/RAMA_85201_16101090026_0711029002_0714078903_01_front_ref.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/10.1.01.09.1487.pdf

<1% - <http://contohskripsi.idtesis.com/kumpulan-judul-contoh-skripsi-pendidikan.html/>

<1% - <https://downloadjurnal.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://www.informasiguru.com/2017/10/bukupjoksmpmtskurikulum2013.html>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/subjects/H1.html>

<1% - <https://delasri.wordpress.com/category/artikel-jurnal-olahraga/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y8k7664y-kelayakan-prasarana-pembelajaran-pendidikan-olahraga-kesehatan-kecamatan-kabupaten.html>

5% -

<https://makalahkuki.blogspot.com/2019/05/hakikat-tujuan-fungsi-sarana-prasarana.htm>

|

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.01.0147.pdf

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/19471/1/6101911080.pdf>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1043/3/RAMA_85201_16.1.01.09.0068_0727095801_0709059001_01_front_ref.pdf

<1% - <http://repository.unair.ac.id/77576/2/full%20text.pdf>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/993/2/RAMA_84202_16.1.01.05.0012_SIMILARITY.pdf

<1% - http://repository.unpkediri.ac.id/1074/1/RAMA_85201_16101090017.pdf

<1% -

<http://repository.unair.ac.id/45682/19/FKM.%20233-16%20Had%20a%20COVER.pdf>

<1% - http://lib.unnes.ac.id/36781/1/6101412133__Optimized.pdf

<1% - <https://id.scribd.com/doc/50184630/A-210050015>

<1% - <https://issuu.com/harianbhirawacetak/docs/binder27mei20>

<1% -

<https://123dok.com/document/ozl16jgy-prasarana-pembelajaran-pendidikan-jasmani-olahraga-kesehatan-menengah-purbalingga.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/4yr69dpy-survei-minat-siswa-mengikuti-ekstrakurikuler-futsal-kabupaten-semarang.html>

<1% -

<https://www.yumpu.com/id/document/view/18464017/file-thesispdf-universitas-muhammadiyah-malang>

<1% - https://issuu.com/set.tpkd.jtg/docs/kumpulan_bahan_latihan_monev

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/author/bagawanabiyasa/page/3/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/211120251.pdf>

2% - <https://ojs.unm.ac.id/sportive/article/download/5624/3269>

<1% - <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/forum/showthread.php?tid=18430>

1% -

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1759423&val=18753&title= SURVEI%20SARANA%20DAN%20PRASARANA%20PENDIDIKAN%20JASMANI%20DI%20MADRASAH%20TSANAWIYAH%20MTS%20SE-KECAMATAN%20KLOJEN%20KOTA%20MALANG%20PADA%20SEMESTER%20GANJIL%20TAHUN%202017>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/19426/1/6101409059.pdf>

1% - <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/471/3/BAB%20II.pdf>

4% - <https://core.ac.uk/download/pdf/211120284.pdf>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/13.1.01.09.0201.pdf

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/159383426.pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/21826/4/S_SDP_0904079_Chapter1.pdf

<1% -
<https://e-learningmedsos.blogspot.com/2016/01/makalah-peran-guru-di-masa-depan-e.html>

<1% -
<https://123dok.com/document/wyek&mey-penerapan-permainan-lebosa-meningkatkan-belajar-lempar-podorejo-semarang.html>

<1% -
<https://srirahmah18.blogspot.com/2017/04/sarana-dan-prasarana-yang-ada-di-sekolah.html>

<1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132297298/penelitian/menjadi-guru-pendidikan-jasmani-yang-transformative.pdf>

<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_dasar_negeri_di_Indonesia

<1% - <https://indeksprestasi.blogspot.com/2010/09/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33539167.pdf>

<1% -
<https://idolasekolah.blogspot.com/2017/10/contoh-makalah-untuk-seleksi-calon.html>

<1% -
<https://makalah2009.blogspot.com/2009/08/pengaruh-pemanfaatan-sarana-dan.html>

<1% -
<https://riniskingdom.files.wordpress.com/2015/12/pembuatan-mikroba-strater.pdf>

<1% -
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24635/1/NUR%20INDAH%20FADHILAH-FITK.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/211120298.pdf>

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11062987.pdf>

<1% -
<https://jojontor.blogspot.com/2014/01/makalah-tentang-pendidikan-jasmani.html>

<1% -
https://www.academia.edu/30062470/Pembelajaran_Pendidikan_Jasmani_di_Sekolah_Dasar

<1% - http://repository.upi.edu/19790/4/s_pgsd_penjas_1105279_chapter2.pdf

<1% - http://repository.upi.edu/13430/5/T_POR_1201420_Chapter2.pdf

<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download/3011/2504>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/38564/3/BAB%202.pdf>

<1% -
<https://fajriarifwibawa.blogspot.com/2015/04/makalah-sikap-profesional-guru.html>

<1% - <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/1183/883>

<1% -
<https://artikelmakalahpendidikan4.blogspot.com/2013/05/hakikat-pembelajaran-efektif->

belajar.html

<1% -

<https://akusayangyana.blogspot.com/2014/11/guru-dan-peningkatan-kualitas-sumber.html>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/download/4914/4062>

<1% -

<https://wiliandalton.blogspot.com/2009/02/guru-pendidikan-jasmani-profesional.html>

<1% -

http://www.bsd.pendidikan.id/data/SD_2/Gelora_Pendidikan_Jasmani_Olahraga_dan_Kesehatan_Kelas_2_Edi_Karsono_Ricky_Rusdhiyana_2010.pdf

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/5547/1/Skripsi%20Full.pdf>

2% - <https://saiful0909.blogspot.com/2018/05/sarana-dan-prasarana-penjas.html>

<1% -

<https://pendidikanjasmani13.blogspot.com/2012/12/sarana-dan-prasarana-pendidikan-jasmani.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/429132467/Heru-Setiawan-12601244134-Skripsi>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/229759583/SUPERVISI-SARANA-OLAHRAGA>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/6qm6l368y-hakikat-prasarana-pendidikan-jasmani.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dy43kee5z-standar-sarana-dan-prasarana-pendidikan-jasmani-olahraga-dan.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/y9gl24vq-penggunaan-sarana-prasarana-pendidikan-jasmani-brosot-kecamatan-kabupaten.html>

<1% -

<https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/12/pengertian-sarana-dan-prasarana.html>

<1% -

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196010151987101-ZULKIFLI_SIDIQ/Faktor_yg_mempengaruhi_pemb_abk.pdf

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/19297/1/6101408084.pdf>

<1% - <https://www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan>

<1% - https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/download/1091/pdf_1

<1% -

<https://m-miftah-arief.blogspot.com/2012/01/proses-belajar-mengajar-pendidikan.html>

<1% - <https://lib.unnes.ac.id/19249/1/6101407162.pdf>

<1% - <https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/download/2010/986>

<1% - http://repository.upi.edu/19730/3/s_pgsd_penjas_1104393_chapter1.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/22021/4/S_JKR_0901530_Chapter1.pdf
<1% - <https://id.scribd.com/doc/294052671/sepak-takraw-hiphop-pdf>
<1% - https://www.academia.edu/11960801/bab_1_naik_turun_bangku
<1% -
<https://akatsukipain02.blogspot.com/2017/04/manajemen-penjas-dan-olahraga.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/rz33komz-survei-pelaksanaan-pembelajaran-pendidikan-jasmani-adaptif-kabupaten-gunungkidul.html>
<1% -
<https://edhakidam.blogspot.com/2015/01/makalah-peran-guru-dalam-pendidikan.html>
<1% - <https://amrilmpunj.blogspot.com/2008/10/standar-sarana-dan-prasarana.html>
<1% - <https://www.rijal09.com/2016/03/sarana-dan-prasarana-pendidikan.html>
<1% -
<https://cosmobaru.blogspot.com/2015/08/contoh-350-judul-skripsi-hukum-terbaru.htm>
|
<1% - http://repository.upi.edu/20451/6/S_TE_0807812_Chapter3.pdf
<1% -
<https://alifanotes.blogspot.com/2015/07/makalah-manajemen-sarana-prasarana.html>
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/p2cn2o6/Penelitian-ini-merupakan-penelitian-deskriptif-kualitatif-dengan-pendekatan/>
<1% -
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/75086/Survei-tentang-sarana-dan-prasarana-pembelajaran-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan-pada-sekolah-dasar-se-kecamatan-Wanadadi-kabupaten-Banjarnegara-tahun-ajaran-20172018>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/328169162_HUBUNGAN_TINGKAT_PENGETAHUAN_DAN_SIKAP_IBU_HAMIL_TENTANG_PROGRAM_PERENCANAAN_PERSALINAN_DAN_PECEGAHAN_KOMPLIKASI_P4K_DENGAN_PENCAPAIAN_PEMASANGAN_STIKER_P4K_DI_WILAYAH_KERJA_POSKESRI_BATANG_ARAH_PUSKE
<1% - <http://repository.ugm.ac.id/cgi/exportview/year/2001/RIS/2001.ris>
<1% - <https://anam-anamust.blogspot.com/2008/12/belajar-buat-skripsi-pai.html>
<1% - https://www.neliti.com/search?q=kebijakan&per_page=100&page=14
<1% - http://repository.unp.ac.id/778/1/DJUSMAINI%20DJAMAS_725_99.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/5409/5/s_pgsd_penjas_0905538_chapter3.pdf
<1% - <https://lib.unnes.ac.id/23170/1/6101411132.pdf>
<1% - https://www.academia.edu/10929235/Contoh_mini_riset
<1% -
<https://direktorisekolahindonesia.blogspot.com/2016/10/daftar-nama-dan-alamat-sekol>

ah-di_586.html

<1% -

<https://andichairilfurqan.wordpress.com/2012/05/23/sumber-dan-penggunaan-dana-pada-pemerintah-daerah/>

<1% - <https://ihsandikdas.blogspot.com/2014/03/statistik-dan-statistik-pendidikan.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/6zkv5pqx-analisis-strategi-pengembangan-objek-wisata-air-terjun-sipiso-piso.html>

<1% - <http://staff.unila.ac.id/thohaunila/perangkat-pembelajaran-2/>

<1% - https://issuu.com/surya-epaper/docs/e-paper_surya_6_februari_2013b

<1% - https://issuu.com/plsfipuny/docs/prosiding_semnas_pls_csr_2016.compr

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/27123/1/6102914032.pdf>

<1% - <https://cafeolahraga.blogspot.com/2010/>

<1% - <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/1386/940>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2015/01/cara-membuat-tabel-distribusi-frekuensi.html>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/60347877/Skripsi-olahraga-full-Sarana-Dan-Prasarana>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2018.html>

<1% -

https://www.academia.edu/8503306/Male_Feminis_Dan_Kontra_Male_Feminis_Dalam_Novel_Trilogi_Ronggeng_Dukuh

<1% -

<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2479/1/PENDIDIKAN%20ISLAM%20DI%20ERA%20PERADABAN%20MODERN.docx>

<1% - <https://www.amiwidya.com/2011/07/laporan-observasi-administrasi-sarana.html>

<1% - <https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/446121184/KARYA-ILMIAH-LENGKAP-BROO-pdf>

<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2855/1/Mukhlis.%20A%20Skripsi.doc>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/264879328/RKPD-KAB-BANJAR-THN-2015>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dzx5o4nq-analisis-strategi-pengembangan-kawasan-wisata-dalam-peningkatan-kesejahteraan-masyarakat-di-kecamatan-pantai-cermin-kabupaten-serdang-bedagai.html>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/339587786/renstra-2>

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/category/metode-analisa-data/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yr23g27z-profil-usaha-kesehatan-sekolah-di-sd-se-kecamatan-gamping-kabupaten-sleman.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/27115/8/BAB%20IV.pdf>
<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2010/02/12/belajar-dan-pembelajaran/>
<1% - http://www.geocities.ws/kota_tulungagung/gambaran_umum.htm
<1% - <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/download/467/286/>
<1% - http://repository.upi.edu/25269/6/T_Adpen_1302639_Chapter3.pdf
<1% -
<https://123dok.com/document/q2nl67rq-pengaruh-training-terhadap-kebugaran-mengikuti-ekstrakurikuler-muhammadiyah-kabupaten.html>
<1% - <http://simki.unpkediri.ac.id/index.php>
<1% -
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1735332&val=15182&title=MODEL%20PEMBELAJARAN%20DARING%20SEBAGAI%20ALTERNATIF%20PROSES%20KEGIATAN%20BELAJAR%20PENDIDIKAN%20JASMANI%20DI%20TENGAH%20PANDEMI%20COVID-19>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228075140.pdf>
<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jospe/article/view/9877>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/328656287_Konsep_Integrasi_dalam_Sistem_Pembelajaran_Mata_Pelajaran_Umum_di_Pesantren
<1% - <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/hon/article/view/1984>